

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Globalisasi merupakan suatu kondisi dimana perbedaan jarak dan letak geografis bukan lagi jadi penghalang untuk berkomunikasi. Dunia seakan tanpa batas, sehingga terasa semakin dekat dan menyebar luas. Adanya globalisasi akan berpengaruh pada suatu bangsa dan negara baik dalam bidang ekonomi, politik, pertahanan dan keamanan, agama, pendidikan dan sosial budaya. Perkembangan dunia yang menapaki zaman globalisasi diiringi perkembangan teknologi dan informasi yang canggih menjadi tantangan bagi masyarakat setempat dalam mempertahankan kebudayaan mereka. Oleh karena itu pengembangan sektor pariwisata harus digarap lebih merinci dengan serius, terarah dan profesional agar pengembangan dan pemanfaatan aset-aset pariwisata dapat memberi kontribusi signifikan sebagai andalan pembangunan di masa depan.

Di era globalisasi saat ini pariwisata merupakan salah satu industri terbesar dan tercepat perkembangannya. Pada beberapa dekade terakhir terjadi peningkatan yang signifikan pada sektor pariwisata di dalam lingkup global. Dalam hal ini sektor pariwisata menjadi sektor industri yang berkembang sangat pesat. Terlihat dari perolehan data pendapatan yang telah kita dapat dari sektor ini. Dimana pada tahun 2004 mencapai kondisi tertinggi sepanjang sejarah dengan mencapai 763 juta orang perjalanan internasional yang menghasilkan lebih dari US\$ 623 milyar dari pengeluaran wisatawan. Dengan pertumbuhan pariwisata global rata-rata 4% pertahunnya. *World Tourism Organization* (WTO) atau badan pariwisata dunia memperkirakan bahwa mobilitas wisatawan dunia akan mencapai angka 1 milyar wisatawan pada tahun 2010. WTO lebih lanjut menggaris bawahi bahwa kawasan Asia Pasifik

(termasuk indonesia didalamnya) akan menjadi kawasan tujuan wisata utama yang mengalami pertumbuhan paling tinggi diantara kawasan-kawasan lain di dunia.

Sudah jelas bahwa sektor pariwisata tentu menjadi peluang yang sangat berarti bagi indonesia yang memiliki sumber daya alam dan budaya yang beragam. Sektor ini memberikan kontribusi yang besar untuk perkembangan ekonomi, pengurangan kemiskinan, penyerapan tenaga kerja dan berbagai dampak positif lainnya (ekonomi, sosial, politik, dan budaya). Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Nasional, Kepariwisata nasional Indonesia tahun 2015 secara makro menunjukkan perkembangan dan kontribusi yang terus meningkat dan semakin signifikan terhadap PDB nasional sebesar 4,23% atau senilai Rp. 461,36 triliun, dengan peningkatan devisa yang dihasilkan mencapai US\$ 11,9 milyar dan tenaga kerja sebanyak 12,16 juta orang. Selain itu, peningkatan jumlah wisatawan mancanegara sebanyak 10,4 juta dan wisatawan nusantara sebanyak 255,20 juta perjalanan. Sektor ini secara signifikan memberi dampak positif dan riil bagi pembangunan nasional dan kesejahteraan masyarakat. Kementerian Pariwisata menetapkan sektor pariwisata menjadi core business ekonomi nasional dalam hal pendapatan ekspor, pencipta lapangan pekerjaan, pengembangan perusahaan dan pembangunan infrastruktur daerah.

Hasil ini pun tak luput dari peran pemerintah yang ikut turun tangan dengan cara menetapkan beberapa aturan untuk menunjang eksistensi kearifan lokal, dimana sudah diatur dalam Undang Undang Republik Indonesia No 10 tahun 2009 tentang Kepariwisata, sehingga kearifan lokal kita tetap terjaga dan bertahan. Dibawah kepemimpinan presiden Joko Widodo, Indonesia ditargetkan mendapatkan 15 juta wisatawan internasional di tahun 2017, didukung dengan memperlebar jumlah negara bebas visa kunjungan ke Indonesia dari 15 negara menjadi 169 negara, dan menggiatkan banyak destinasi di seluruh wilayah di Indonesia. Sampai saat ini sudah dapat kita lihat hasilnya dimana pada tahun 2016 sektor pariwisata berhasil menyumbangkan

devisa negara sebesar 172 triliun. Dengan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara di Indonesia secara kumulatif dari bulan Januari sampai Mei 2017 mencapai 5,36 juta kunjungan atau naik 20,85% dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya yang berjumlah 4,43 juta kunjungan.

Data pengembangan tersebut sudah menjelaskan sektor pariwisata di Indonesia telah berkembang pesat bahkan diperkirakan akan mencapai targetnya. Namun di lain sisi banyak pula destinasi yang belum tertangani secara optimal membuat khalayak umum tidak mengetahui dan tidak berminat sehingga ia tertinggal. Kasus seperti ini sudah terjadi di salah satu kota wisata budaya di Indonesia, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Seiring dengan kemajuan zaman sebagian besar wisata budaya di Daerah Istimewa Yogyakarta hanya berupa jenis-jenis kebudayaan yang banyak diminati masyarakat seperti tari, lukis, patung dan seni budaya umum lainnya, membuat banyak kebudayaan adat dan tradisi tradisional lokal yang lain semakin menghilang seperti permainan tradisional.

Oleh karena itu saya akan membahas salah satu budaya yang kurang begitu dilirik dan diperhatikan di masyarakat saat ini yaitu permainan tradisional khas Yogyakarta yang dulunya merupakan budaya turun temurun yang semakin tertinggal dan mulai dilupakan oleh masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta itu sendiri.

## B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran stakeholder dalam melestarikan permainan tradisional khas Yogyakarta di Kampong Dolanan Pandes, Desa Panggunharjo, Sewon, Bantul, daerah Istimewa Yogyakarta dalam waktu dekat ini ?
2. Bagaimana upaya yang harus dilakukan untuk melestarikan permainan tradisional khas Yogyakarta di Kampong Dolanan Pandes, Desa

Panggunharjo, Sewon, Bantul, daerah Istimewa Yogyakarta agar dapat bertahan di era globalisasi

#### C. Batasan Masalah

Penelitian ini berfokus pada pelestarian berkelanjutan dari kebudayaan adat tradisi permainan tradisional khas Yogyakarta di berbagai daerah di Daerah Istimewa Yogyakarta.

#### D. Tujuan Penelitian

Penelitian terhadap permainan tradisional khas Yogyakarta yang dilakukan oleh penulis agar ;

1. Menghasilkan suatu strategi yang mumpuni dan efektif dalam tindakan pelestarian permainan tradisional khas Yogyakarta di era globalisasi.
2. Masyarakat Kampong Dolanan Pandes, Swasta atau pengelola dan *stakeholder* mampu bekerjasama dengan baik dalam pelestarian wisata kebudayaan permainan tradisional khas Yogyakarta.

#### E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi pemerintah

Manfaat hasil penelitian oleh penulis untuk pemerintah adalah sebagai acuan dan bahan pertimbangan Dinas Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta atau pun Dinas Kebudayaan Yogyakarta sebagai strategi dalam pelestarian permainan tradisional khas Yogyakarta.

2. Manfaat bagi Masyarakat Kampong Dolanan Pandes

Manfaat hasil penelitian oleh penulis bagi Masyarakat Kampong Dolanan Pandes adalah pemahaman lebih dalam tentang pelestarian dan pengembangan wisata budaya permainan tradisional khas Yogyakarta

3. Manfaat bagi Swasta atau Pengelola Kampong Dolanan Pandes

Manfaat hasil penelitian oleh penulis bagi swasta atau pengelola Kampong Dolanan yaitu dapat melihat peluang lebih lebar sehingga para swasta atau pengelola dengan kreativitas dapat mengembangkan dan melestarikan dengan lebih mudah.

4. Manfaat bagi penulis

Sebagai media penyalur ilmu yang telah didapatkan di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo dan dapat membantu melestarikan kebudayaan adat dan tradisi tradisional permainan tradisional khas Yogyakarta di Daerah Istimewa Yogyakarta.